

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian di SMA Prasetya Gorontalo pada bab sebelumnya, maka simpulan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kegiatan memparafrase puisi dikelas X/B berdasarkan keseluruhan aspek penilaian, berada pada kategori *baik* dengan persentase 76,29%. Hal ini dapat dilihat pada kedua aspek hasil penilaian peserta didik.
- b. Dalam menentukan makna puisi, kemampuan peserta didik hanya 16 orang yang dapat dikatakan tuntas dan 11 orang yang masih dibawah nilai ketuntasan. Hal tersebut terbukti dengan adanya hasil capaian yang diperoleh peserta didik.
- c. Dari kedua aspek dalam memparafrase puisi dikelas X/B, peserta didik mengalami kesulitan pada aspek menentukan makna puisi.

#### **1.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran berikut.

- a. Pembelajaran memparafrase puisi masih perlu ditingkatkan lagi, karena memparafrase puisi merupakan salah satu pembelajaran sastra dalam menunjang proses belajar mengajar.
- b. Bagi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung agar selalu mempersiapkan diri terlebih dahulu, agar pada proses pembelajaran dapat berlangsung baik dan apa yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik.

- c. Kepada seluruh guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia, dalam Proses pembelajaran, Guru bahasa Indonesia terutama guru SMA Prasetya Gorontalo hendaknya memberikan pembelajaran tentang penggunaan bahasa berupa ejaan, diksi, dan kalimat efektif yang lebih intensif. Agar peserta didik dapat memilih kata atau diksi yang tepat dalam menyusun kalimat yang baik dan benar.
- d. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau pengetahuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya tentang memparafrase puisi.